

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dari tahun ke tahun akan selalu mengalami perubahan, hal ini disebabkan oleh banyak faktor baik dari faktor perusahaan sendiri maupun faktor ekonomi. Perkembangan yang sangat cepat pada dunia bisnis, menuntut perusahaan untuk selalu bergerak mengikutinya. Dalam mengikuti perkembangan bisnis tersebut perusahaan dituntut untuk kreatif dan inovatif, hal itu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, salah satu diantaranya adalah modal. Perusahaan yang mengalami kekurangan modal dari internal, akan mempertimbangkan modal yang bersumber dari pihak eksternal. Dana yang berasal dari pihak eksternal dapat berupa pinjaman kepada bank, atau dengan mengeluarkan instrumen pasar modal, seperti surat hutang (obligasi) atau saham. Jika perusahaan tertarik untuk mengeluarkan instrumen pasar modal tersebut, maka perusahaan harus melakukan tindakan go public terlebih dahulu (**Wiralodra Indramayu 2017**)

Melihat pelaksanaan *initial public offering* (IPO) pada tahun ini, hingga akhir November 2018 kemarin, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah kedatangan emiten baru sebanyak 53 emiten atau telah melampaui jumlah IPO di sepanjang tahun 2017 yang cuma sebanyak 31 emiten. Adapun hingga minggu kedua November 2018 tercatat 49 emiten. Jadi bisa dipastikan jumlah IPO tahun ini bakal menjadi jumlah terbanyak sepanjang sejarah. Hal yang menarik dari IPO tahun ini adalah kinerja harga saham pada perdagangan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari pertama di pasar sekunder. Dari 49 emiten, sebanyak 41 emiten IPO tersebut mengalami autorejection atau mengalami kenaikan harga 49%–70%, di perdagangan pertamanya di pasar sekunder. Sementara empat emiten naik 3%–7%, satu emiten flat dan dua emiten sahamnya turun saat hari pertama diperdagangkan di pasar sekunder. Jika dibandingkan IPO tahun lalu, emiten yang mengalami autorejection di hari pertama mengalami peningkatan signifikan. Tahun 2017 dari 36 IPO, terdapat 23 emiten yang mengalami autorejection di hari pertama. Tidak dipungkiri inilah yang menjadi magnet yang kuat bagi para investor di bursa dalam menanti IPO. Kejadian naiknya harga saham IPO saat perdagangan perdananya di lantai bursa memperlihatkan adanya penetapan harga IPO yang lebih murah atau *underpricing*. Dalam penetapan harga IPO, hampir di seluruh pasar modal di dunia ditemukan harga IPO yang ditetapkan dengan harga yang murah. *Hipotesa* yang dibangun untuk menjelaskan kejadian itu beragam seperti kepentingan penjamin emisi (*underwriter*) dalam suksesi penjualan saham di pasar perdana. Jadi semakin murah harga IPO semakin mudah *underwriter* melakukan kewajibannya dalam menjual saham tersebut. Ada juga penyebab pengaruh jumlah saham yang ditawarkan saat IPO, pengaruh kondisi pasar saat IPO dan lainnya. Dan hingga kini fenomena kenaikan harga saham di perdagangan perdana masih terjadi Naiknya harga saham saat *listing* perdana di bursa kita sangat fenomenal. Bahkan saat IHSG sedang dalam kondisi bearish sekalipun, kinerja hari pertama saham IPO tersebut tetap perkasa. Banyak juga, kenaikan sahamnya terus berlanjut di hari-hari berikutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kenaikan ratusan persen dan bahkan ada yang mencapai 3.000% dalam waktu di bawah satu tahun. Pola kenaikan harga saham tersebut tentu sulit dijelaskan dengan informasi fundamental, sehingga aksi beli masif yang membuat sahamnya terus melambung mengarah ke perilaku irasional. Di sinilah investor *ritel* harus cermat dan tetap rasional. Pertimbangan *fundamental* sebagai syarat utama dalam memutuskan pembelian saham IPO tetaplah menjadi prioritas karena harga saham dibentuk dari persepsi *fundamental* perusahaan. **(Alfred Nainggolan 2019).**

Initial Public Offering (IPO) yaitu kegiatan bersejarah bagi perusahaan karena untuk pertama kalinya menawarkan saham yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat luas. Sebelum melaksanakan IPO, perusahaan menerbitkan prospektus yang bertujuan untuk memberikan informasi yang luas serta detail bagi para calon investor sehingga tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospektus adalah gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadikannya sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh suatu lembaga/perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai saham yang ditawarkan untuk dijual kepada publik. Prospektus memuat informasi rencana ke depan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, kegiatan bisnis perusahaan serta berbagai hal penting yang akan mendukung perkembangan bisnis perusahaan. Perusahaan akan melewati serangkaian tahapan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). **(Edwin Santoso. 2016)**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing terjadi ketika terdapat selisih positif antara harga saham yang ditawarkan perusahaan pada pasar primer dengan harga yang terbentuk di pasar sekunder, sehingga menyebabkan investor memperoleh *initial return* yang tinggi pada awal perdagangan. Kondisi *underpricing* merugikan untuk perusahaan yang melakukan *go public*, karena dana yang diperoleh dari publik tidak maksimum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* adalah faktor kondisi pasar, pengalaman emiten dalam melakukan emisi perdana, tingkat persaingan antar penjamin emisi, perbandingan harga jual dengan nilai buku, dan tidak kalah pentingnya adalah faktor asimetri informasi. Dalam rangka memperkecil terjadinya *underpricing*, maka penjamin emisi akan bertindak sebagai konsultan bagi perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (emiten) yaitu dengan berusaha memperkecil terjadinya asimetri informasi, penjamin emisi akan berusaha mencari informasi yang di butuhkan oleh calon investor supaya resiko dari investasi yang akan ditanamkan oleh calon investor tersebut menjadi kecil. Menurut Lestari dalam **Wiralodra Indramayu (2017)** menjelaskan bahwa emiten menggunakan harga penawaran perdana sebagai sinyal asimetri informasi, dimana pihak pemilik pertama perusahaan lebih mengetahui keadaan perusahaan dibandingkan investor. Menurut Kurniawan dalam **Wiralodra Indramayu (2017)** asimetri informasi terjadi pada kelompok investor yang mempunyai informasi dan investor yang tidak mempunyai informasi mengenai prospek emiten, investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai informasi akan membeli saham IPO yang memberikan *Return*.

Menurut Junaeni dalam **Wiralodra Indramayu (2017)** *underpricing* merupakan fenomena dimana penentuan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan harga saham pasar sekunder untuk saham perusahaan yang sama. Menurut **Ronni (2013)** harga penawaran perdana (IPO) yang *underpriced* didasarkan pada asumsi bahwa terjadi perbedaan informasi antara berbagai pihak terhadap nilai saham yang baru tersebut. *Underpricing* adalah peristiwa ketika harga saham di yang ditawarkan dipasar perdana lebih rendah dibanding harga saham dipasar sekunder (**Edwin Santoso, 2016: 76**). bahwa kondisi *underpricing* akan merugikan perusahaan yang melakukan *go public* atau biasa disebut perusahaan emiten, karena dana yang diperoleh dari Investor tidak maksimum. Investor menggunakan *underpricing* saham pada saat IPO sebagai sinyal untuk mereka dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. *Underpricing* dapat di analisis melalui beberapa faktor yaitu Reputasi Auditor, reputasi *underwriter*, *return on equity* (ROE), *Return on assets* (ROA) dan *financial leverage*.

Reputasi seorang auditor sangat berperan penting karena auditor yang bereputasi baik akan mencerminkan kinerja yang baik pada akhirnya akan memberikan opini sesuai atas gambaran laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan. Reputasi Auditor juga berpengaruh terhadap *underpricing*. Emiten yang menggunakan auditor bereputasi tinggi dapat memberikan sinyal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif kepada investor. Auditor yang bereputasi tinggi tentu memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan audit yang akurat. Auditor yang bereputasi tinggi lebih mengerti tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Karakteristik auditor yang baik salah satunya adalah auditor yang sering mendapatkan klien. Auditor yang mempunyai banyak klien berarti auditor tersebut mendapatkan kepercayaan yang lebih dari klien untuk membawa nilai perusahaan kepada modal (**Kartini dan Payamta, 2012**). Dengan demikian, informasi yang dilaporkan kepada perusahaan dan disajikan kepada publik tidak menyesatkan investor. Investor pun akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga kemungkinan *underpricing* dapat diminimalisir.

Lailatur rosyidah (2015) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Semakin tinggi reputasi auditor yang mengaudit perusahaan emiten maka kemungkinan terjadinya *underpricing* pada perusahaan emiten semakin kecil.

Underwriter adalah “penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal”. Tugas *underwriter* adalah menjamin terjualnya efek yang ditawarkan dalam penawaran umum sesuai dengan yang diperjanjikan. Jika dalam penawaran yang diajukan oleh *underwriter* harga saham perdana di pasar perdana terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami *underpricing*. Maka dari itu reputasi *underwriter* yang baik berkemungkinan berpengaruh terhadap penentuan harga penawaran yang nantinya menentukan apakah perusahaan akan mengalami *underpricing*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak. **Umi Murtini (2015)** menyatakan hasil bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing*. Semakin baik reputasi *underwriter* yang dipilih oleh emiten maka semakin rendah kemungkinan perusahaan emiten tersebut mengalami *underpricing*. **Kenneth S. Choei (2016)** dan **Shoviyah Nur Aini (2013)** menemukan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. **Lestari, Hidayat, dan Sulasmiyati (2015)** melakukan penelitian terhadap reputasi *underwriter*, reputasi auditor, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan jenis industri. Berdasarkan hasil uji parsial reputasi *underwriter*, reputasi auditor, umur perusahaan, jenis industri memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* sedangkan untuk variabel persentase penawaran saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*.

Penetapan harga saham perdana antara perusahaan dengan *underwriter* ditentukan berdasarkan negosiasi kedua belah pihak. Setiap perusahaan menginginkan penetapan harga saham perdana yang tinggi untuk dapat memaksimalkan pendanaan yang diperolehnya, namun hal tersebut cenderung menyebabkan tidak terjualnya saham perusahaan. Dalam hal ini tanggung jawab atas terjualnya saham tersebut berada di tangan *underwriter* dan ketika saham yang dijual masih tersisa, maka *underwriter* wajib melakukan pembelian atas sisa saham yang ada sehingga seorang *underwriter* tidak berani untuk mengambil risiko yang besar dengan menetapkan harga saham yang tinggi. *Underwriter* dengan reputasi tinggi di percaya untuk dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjualkan saham dengan harga yang tinggi sebagai bagian dari konsekuensi atas kualitas penjaminnya (**Edwin Santoso 2016: 103**).

Penelitian **David Tri Rachmadhanto Raharja (2014)** menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Namun hasil penelitian tersebut inkonsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh **Amelia (2017)** yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kebanyakan dari penanam modal selalu menginginkan profit atau laba yang selalu meningkat tiap periodenya atau minimal sama. Return on asset menunjukkan bagaimana perusahaan meinvestasikan modalnya dalam total aktiva untuk menghasilkan laba (**Wulandari 2017**). *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin besar laba yang akan dihasilkan perusahaan dapat menurunkan tingkat *underpricing* pada saat saham tersebut melakukan penawaran perdana.

Menurut Ghozali dan Mansur dalam **Junaneni dan Agustian (2013)** *financial leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya, berpengaruh terhadap tingkat *underpriced*. Tingkat *leverage* juga mempengaruhi tingkat *underpricing* perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana. Tingkat *leverage* menggambarkan tingkat risiko perusahaan. *Financial leverage* yang tinggi menunjukkan risiko *financial* atau resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Saham IPO 2014 sampai dengan 2017

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Harga Penawaran (Rp)
2014			
1	PNBS	Bank panin syriah Tbk,PT	100
2	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk,PT	270
3	BINA	Bank Ina Perdana Tbk,PT	240
4	CANI	Capitol Nusantara Indo Tbk,PT	200
5	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk,PT	400
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk,PT	590
7	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk,PT	3.000
8	MDIA	Intermedia Capital Indo Tbk,PT	1.380
9	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk,PT	900
10	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk,PT	470
11	LINK	Link Net Tbk,PT	1.600
12	CINT	Chitose Internasional Tbk,PT	330
13	MGNA	Magna finance Tbk,PT	105
14	BPII	Batavia Prosperindo Inter Tbk,PT	500
15	MBAP	Mitrabara adipertindo Tbk,PT	1.300
16	TARA	Sitara propertindo Tbk,PT	106
17	DNAR	Bank Dinar Indo Tbk,PT	110
18	BIRD	Blue Bird Tbk,PT	6.500
19	SOCI	Soechi Lines Tbk,PT	550
20	IMPC	Impack Pratama Indutri Tbk,PT	3.800
21	PNBS	Bank panin syriah Tbk,PT	100
22	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk,PT	270
23	BINA	Bank Ina Perdana Tbk,PT	240
2015			
1	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk,PT	115
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk,PT	17.000
3	PPRO	PP Properti Tbk,PT	185
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk,PT	210
5	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk,PT	585
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk,PT	2.000
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk,PT	550
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk,PT	700
9	BIKA	Binakarya Jaya abadi Tbk,PT	1.000
10	BBHI	Bank Helda Internasional Tbk,PT	125
11	VINS	Victoria Insurance Tbk	105
12	MKNT	Mitra komunikasi Nusantara Tbk	200
13	DPUM	Dua Putra utama Makmur Tbk	550
14	IDPR	Indonesia Pondasi Tbk	1.280
2016			
1	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	132
2	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	185
3	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	750
4	BGTG	Bank Ganesha Tbk	103
5	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	1.500
6	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	140
7	DAYA	Duta Intiya Tbk	180
8	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	140
9	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Harga Penawaran (Rp)
10	CASA	Capital Financial Indo Tbk	130
11	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	490
12	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	100
13	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	1.200
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	6.500
15	BOGA	Bintang oto Global Tbk	103
2017			
1	PORT	Nusantara Pelabuhan Herbal Tbk,PT	535
2	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk,PT	1.750
3	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk,PT	220
4	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk,PT	105
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk,PT	115
6	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,PT	300
7	TAMU	Pelayar Tamarin Samudra Tbk,PT	110
8	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk,PT	200
9	FINN	First Indo American Leasing Tbk,PT	105
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk,PT	500
11	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk,PT	310
12	KMTR	Kirana Megatara Tbk,PT	458
13	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk,PT	300
14	WOOD	Ingra Indocabinet Tbk,PT	260
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk,PT	1.680
16	ARMY	Armidian Karyatama Tbk,PT	300
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk,PT	310
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk,PT	112
19	MPOW	Margapower Makmur Tbk,PT	200
20	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk,PT	250
21	NASA	Ayana Land International Tbk,PT	103
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	600
23	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	150
24	KIOS	Kioson Komensial Indonesia Tbk	300
25	GMFI	Garuda Maintenance facility Aero asia Tbk	400
26	MTWI	Malacca Truct Wuwungan Insurace Tbk	100
27	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	140
28	MCAS	M cash Integrasi Tbk	1.385
29	PPRE	PP presisi Tbk	450
30	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	290
31	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	135
32	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	850
33	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	150
34	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	140
35	CAMP	Campina Ice cream Industry Tbk	330
36	IPCM	Jasa Armada indonesia Tbk	380

Dari tabel perusahaan yang melakukan IPO dari tiga tahun berturut yaitu 2014-2017 diatas bahwasanya penelitian ini bertujuan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* dengan menggunakan empat variabel independen yaitu Reputasi *Underwriter*, Reputasi Auditor, ROE, *Return on assets* (ROA) dan Tingkat Leverage dengan itu masih banyak ditemukan inkonsisten hasil penelitian terdahulu, atas dasar tersebut penelitian ini diangkat kembali guna untuk menganalisis lebih lanjut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam hal ini Perumusan Masalah yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Apakah variabel reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah variabel reputasi auditor berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek
- d. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah variabel reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *return on equity* (ROE), *Return on assets* (ROA) dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa variabel reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa variabel reputasi auditor terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel *return on equity* (ROE) terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.
- d. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa variabel *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.
- e. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa variabel *financial leverage* terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisa variabel reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *return on equity* (ROE), *Return on assets* (ROA) dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan, serta menambah pengetahuan di bidang keuangan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor apa saja yang harus di pertimbangkan dalam melakukan investasi pada saham perdana untuk memanfaatkan kondisi *underpricing*.

c. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi kepada perusahaan yang melakukan IPO mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *underpricing* yang perlu diperhatikan untuk menghindari kondisi *underpricing*.

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang membahas permasalahan *underpricing* di Bursa Efek Indonesia.

E Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat penelitian yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan konsep-konsep teoritis, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian, definisi operasional penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan (objek penelitian) yang mencakup sejarah dan aktivitas perusahaan yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yaitu kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan datang.